

Pelatihan Fotografi sebagai Pendamping Ekskul fotografi di SMAK Yos**Sударso****Deli¹, Vallen Angellito², Bayu³**

Universitas International Batam

delistan17@gmail.com, 2231133.vallen@uib.edu, bayu@uib.ac.id**Abstrak**

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, biasanya dalam bentuk penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Artikel ini membahas tentang kegiatan Kerja Praktek di SMAK Yos Sudarso Batam sebagai guru pendamping ekskul fotografi. Kegiatan ini berfokus pada memberikan PPT pembelajaran dan mengajar siswa-siswi terkait fotografi. Metode yang digunakan adalah Multimedia Development Life Cycle (MDLC). Luaran yang dihasilkan berupa PPT materi dan juga foto hasil kegiatan praktek yang dikumpulkan di google drive. Hasil dari luaran yang dihasilkan dan diimplementasikan secara langsung memberikan dampak yang positif terhadap pemahaman siswa-siswi terhadap fotografi, lighting, dan editing.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Fotografi, MDLC, Ekskul***Abstract***

Community service is an activity carried out to provide real contributions to society, usually in the form of applying science, technology, and art. This article discusses the Internship activities at SMAK Yos Sudarso Batam as a photography extracurricular assistant teacher. This activity focuses on providing PPT presentations and teaching students about photography. The method used is the Multimedia Development Life Cycle (MDLC). The outputs produced are in the form of PPT and also photos as the results of practical activities which then will be collected on Google Drive. The results of the outputs produced and implemented directly resulted in a positive impact on students' understanding of photography, lighting, and editing.

Keywords: Community Service, Photography, MDLC, Extracurricular

Pendahuluan

Di era digital ini fotografi berperan penting karena mampu memotret peristiwa, momen-momen yang nyata, dapat dipercaya dan mengandung informasi, pesan, cerita suatu peristiwa, sehingga fotografi bisa dikatakan sebagai suatu momen atau kejadian berada disuatu tempat yang dapat dirasakan oleh orang lain di tempat dan waktu yang berbeda melalui sebuah foto yang dihasilkan sehingga dapat berfungsi sebagai alat komunikasi berbasis visual(Rahmah Tasya Ad'nisa, (2021); Welson, (2022)). Oleh karena itu, diperlukannya pendidikan terkait fotografi sehingga fotografi dapat digunakan dalam bidang apapun bukan hanya untuk kesenangan pribadi dan menguploadnya ke sosial media. Oleh karena itu, diperlukannya pendidikan terkait fotografi sehingga fotografi dapat digunakan dalam bidang apapun bukan hanya untuk kesenangan pribadi dan menguploadnya ke sosial media.

Pendidikan memiliki peran untuk pengembangan individu, baik secara intelektual, maupun secara karakter. Peranan ini seharusnya dijalankan sebagai bagian dari mencerdaskan bangsa, mendidik generasi penerus bangsa, yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang kuat, terutama untuk menghadapi

perkembangan zaman dan globalisasi(Wulan Purnama Sari, et al,(2020)). Di mana perkembangan teknologi membuat dunia pendidikan harus menyesuaikan dengan kebutuhan industri (Adrio Kusmareza Adim, et al, (2022)).

Selain memberikan pendidikan akademik, pendidikan non-akademik dalam bentuk ekstrakurikuler juga diperlukan supaya murid-murid juga dapat mengetahui hal apa yang mereka ingin lakukan. Ekstrakurikuler secara umum merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan didesain secara sistematis sehingga dapat mengembangkan dan membina potensi-potensi yang dimiliki siswa serta membina karakter peserta didik dalam pendekatan berbagai kegiatan(Opan Arifudin, (2022)). Salah satu sekolah yang memberikan Pendidikan non akademik di bidang fotografi adalah sekolah SMAK Yos Sudarso. Dimana ekstrakurikuler fotografi ini hadir sebagai salah satu pengembangan keterampilan bagi siswa - siswi yang memiliki minat di fotografi dan ingin mengeksplorasi lebih dalam tentang dunia fotografi.

Walaupun kegiatan ekstrakurikuler fotografi di SMAK Yos Sudarso sudah berjalan dengan lama, terdapat beberapa kendala yang dialami, seperti kurangnya materi pembelajaran membuat kegiatan pembelajaran menjadi bosan, kurangnya kegiatan praktek langsung membuat siswa hanya belajar secara teori dan tidak secara praktek, maupun jadwal guru ekstrakurikuler yang padat membuat kegiatan ekstrakurikuler kurang terlaksanakan. Oleh karena itu, dengan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai guru pendamping ekstrakurikuler fotografi, diharapkan dapat membantu sekolah tersebut dalam memberikan modul pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai dasar pembelajaran selanjutnya dan juga memberikan kegiatan praktek secara langsung bagi siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler fotografi tersebut.

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk memberikan deskripsi proses pelatihan fotografi sebagai pendamping ekstrakurikuler fotografi di SMAK Yos Sudarso, menjelaskan proses perancangan luaran dengan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC), dan menganalisis hasil dari luaran yang telah diberikan terhadap nilai siswa-siswi ekstrakurikuler fotografi.

Metode Pelaksanaan

1. Teknik Pengumpulan Data

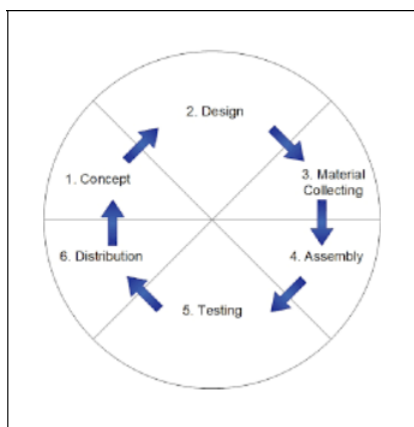
Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan secara langsung di SMAK Yos Sudarso untuk mengetahui dan memahami permasalahan yang dialami secara langsung. Wawancara dilakukan dengan pembina ekstrakurikuler fotografi guna mengetahui hal apa saja yang perlu disiapkan dalam proses perancangan luaran. Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam terhadap materi fotografi. Dokumentasi dilakukan sebagai bahan bukti berjalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Dari informasi yang diperoleh tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam merancang luaran berupa PPT materi pembelajaran yang dapat digunakan secara langsung saat kegiatan berlangsung.

2. Proses Perancangan Luaran

Proses perancangan ini menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC). Dimana metode ini merupakan siklus pengembangan produk multimedia yang memiliki 3 tahap utama yaitu tahap analisis produk, pengembangan produk, dan peluncuran yang terbagi lagi menjadi 2 tahapan

lainnya (Rickman Roedavan, et al; 2022).

Berikut merupakan tahapan-tahapan dalam MDLC:



Gambar 1. Metode MDLC

1. Konsep (Concept)

Membuat konsep PPT yang bertujuan untuk memberi pembelajaran terkait fotografi dan editing kepada siswa SMAK Yos Sudarso. Dalam tahap ini, penulis menyiapkan beberapa tema materi yang dapat digunakan sebagai materi pengajaran.

2. Perancangan (Design)

Tahap ini meliputi proses perancangan awal PPT materi dengan membuat storyboard terlebih dahulu. Storyboard merupakan rangkaian alur sistem yang akan dibuat secara utuh, dimana gambar akan ditata sesuai dengan posisi hingga menggambarkan suatu alur pada setiap halamannya (Ariyana et al., 2022). Sehingga memudahkan proses pembuatan PPT. Berikut merupakan storyboard dari perancangan PPT

Tabel 3. Storyboard PPT 1

No	Storyboard	Deskripsi	Page
1	Main Title	judul utama pembahasan PPT tersebut.	1
2		Berisi penjelasan tentang triangle exposure dan juga gambar dari triangle exposure.	2
3		Berisi tentang contoh bagaimana cara triangle exposure bekerja.	3
4		Berisi tentang 2 contoh komposisi umum yang sering digunakan beserta penjelasan dan contoh dari komposisi tersebut	4-5
5		Berisi tentang 2 contoh angle umum yang sering digunakan beserta penjelasan dan contoh dari angle tersebut	6-7
6		Berisi tentang 2 contoh jenis shot umum yang sering digunakan beserta penjelasan dan contoh dari jenis shot tersebut	8
7		Berisi tentang 2 contoh jenis shot umum yang sering digunakan beserta penjelasan dan contoh dari jenis shot tersebut	9
8		Berisi tentang 2 contoh jenis komposisi extra yang merupakan komposisi personal favorit penulis beserta penjelasan dan contoh dari jenis shot tersebut	10-11
9	Main Title	Cover belakang/akhir dari PPT materi	12

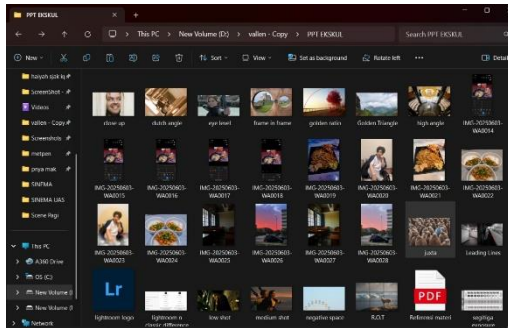
Tabel 2. Storyboard PPT 2

No	Storyboard	Deskripsi	Page
1	Main Title	judul utama pembahasan PPT tersebut.	1
2		Berisi penjelasan tentang adobe lightroom dan gambar logo adobe lightroom.	2
3		Berisi tentang gambar tabel perbandingan adobe lightroom dengan lightroom classic.	3
4		Berisi tentang poin-poin yang menjelaskan tentang kenapa kita harus mengedit foto.	4
5		Berisi tentang fitur-fitur yang terdapat pada adobe lightroom versi free yang terdapat di HP.	5-6
7		Berisi tentang hasil foto-foto sebelum dan sesudah di edit.	7
8	Main Title	Cover belakang/akhir dari PPT materi.	8

3. Pengumpulan Bahan (Material Collecting)

Proses yang mencakup pencarian materi di berbagai situs web. Materi yang didapatkan kemudian akan dirangkum

kembali guna menyampaikan materi dengan baik dan singkat. Contoh gambar didapatkan dari berbagai situs web, namun terdapat beberapa gambar yang telah dirancang terlebih dahulu.



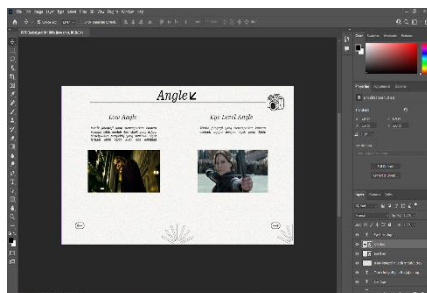
Gambar 2. Proses Pengumpulan Materi

4. Pembuatan (Assembly)

Proses perancangan PPT dilakukan berdasarkan storyboard yang telah dirancang terlebih dahulu. Kemudian dilanjutkan dengan memasukkan materi dan foto/gambar yang telah didapatkan. Proses pembuatan PPT dilakukan di aplikasi Adobe Photoshop.



Gambar 3. Proses Pembuatan PPT Materi



Gambar 4. Proses Penyusunan PPT Materi

5. Pengujian (Testing)

Draft awal dari PPT akan diserahkan kepada guru pembina terlebih dahulu. Hal ini bertujuan supaya guru pembina dapat melihat terlebih dahulu materi yang akan diajarkan kepada siswa-siswi. Jika guru pembina setuju maka tahap distribution akan dilakukan, jika guru pembina belum setuju maka revisi akan dilakukan di tahap assembly.

6. Distribusi (Distribution)

Setelah draft telah difinalisasikan oleh guru pembina dan tidak diperlukan revisi tambahan, PPT akan digunakan sebagai bahan materi dan presentasi oleh penulis kepada siswa-siswi. Kemudian PPT tersebut akan diserahkan kepada Guru Pembina sebagai alat bantu pengajaran berikutnya.

3. Jadwal Pelaksanaan

Berikut merupakan tabel jadwal pelaksanaan yang penulis lakukan selama berlangsungnya kegiatan kerja praktek. Kegiatan ini berlangsung selama 4 bulan yang dimulai dari bulan Maret dan berakhir sampai bulan Juni.

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek

NO	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	pertemuan pertama dengan mitra																
2	Pertemuan pertama KP																
3	Pembuatan bahan materi																
4	Pertemuan kedua KP																
5	Pembuatan bahan materi kedua																
6	pertemuan ketiga KP																
7	pertemuan keempat KP																
8	pertemuan kedua dengan mitra																
9	menyusun laporan akhir kerja praktek																
10	merevisi laporan setelah bimbingan																
11	Memfinalisasi Kerja Praktek																

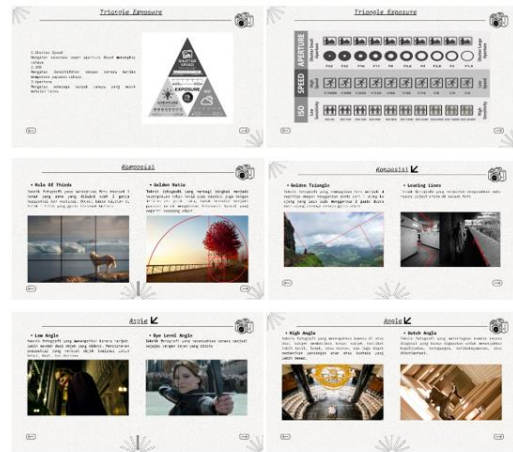
Hasil dan Pembahasan

1. Perancangan Luaran Kegiatan

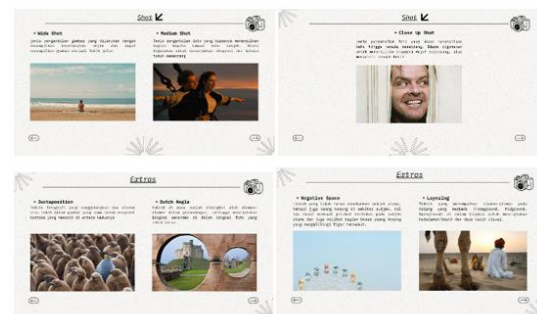
Selama pelaksanaan kerja praktek, terdapat 2 PPT materi yang telah dirancang dan digunakan secara langsung untuk mempresentasikan materi kepada siswa-siswi ekskul fotografi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam mempresentasikan materi dan berharap digunakan sebagai pedoman perancangan PPT materi kedepannya. Berikut merupakan hasil dari perancangan luaran yang telah dilakukan:

1. PPT Materi 1

Perancangan PPT materi yang pertama mencakup beberapa materi dasar terkait fotografi seperti segitiga exposure, beberapa jenis komposisi, angle, dan shot dasar yang juga merupakan jenis yang sering digunakan oleh fotografer. Terdapat juga beberapa jenis komposisi tambahan yang dapat membuat foto menjadi lebih unik.



Gambar 5. PPT Materi 1(1/2)



Gambar 6. PPT Materi 1 (2/2)

2. PPT Materi 2

Perancangan PPT materi yang kedua mencakup tentang foto editing, khususnya editing menggunakan aplikasi adobe lightroom dan juga fitur-fitur yang terdapat di *adobe lightroom*. Terdapat juga beberapa poin tentang kenapa mengedit foto yang telah kita dapatkan itu penting. Di bagian akhir PPT, terdapat 3 contoh foto yang belum diedit dan sesudah diedit.



Gambar 7. PPT Materi 2

2. Proses Implementasi Luaran

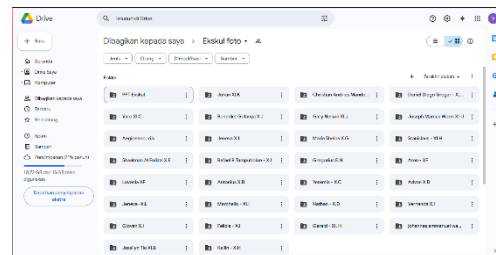
Setelah tahap perancangan selesai, PPT tersebut digunakan untuk dipresentasikan langsung kepada siswa-siswi saat kegiatan ekskul dimulai. Kegiatan ekskul terdiri dari dua kegiatan, yaitu kegiatan teori dan kegiatan praktek. Kegiatan teori dimulai dengan mempresentasikan PPT materi yang telah dirancang. Setelah itu, kegiatan praktek dilakukan berdasarkan materi yang telah disampaikan. Kegiatan praktek dilakukan supaya siswa-siswi dapat mengimplementasikan informasi yang didapatkan secara langsung. Foto-foto hasil praktek tersebut kemudian akan dikumpulkan kedalam google drive sebagai bukti bahwa siswa-siswi telah melakukan kegiatan praktek dan ekskul tersebut.



Gambar 8. Proses Penyampaian Materi



Gambar 9. Proses Kegiatan Praktek

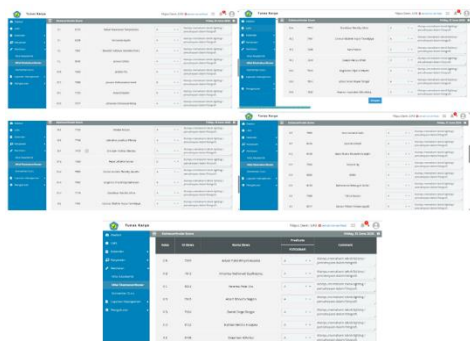


Gambar 10. Proses Pengumpulan Foto di Google Drive

3. Kondisi Setelah Implementasi

Setelah pengimplementasian PPT materi dilakukan, terdapat peningkatan secara positif terhadap pemahaman siswa-siswi dalam topik fotografi, lighting, dan editing. Hal ini menunjukkan bahwa PPT materi yang dirancang penulis berhasil membantu siswa-siswi dalam memahami materi tersebut. Hal ini juga menunjukkan bahwa kegiatan praktek yang dilakukan

setelah implementasi luaran juga membantu siswa-siswi dalam mengambil foto yang bagus dan unik.



Gambar 11. Penilaian siswa-siswi

Kesimpulan dan Saran

Bedasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan kerja praktek yang dilaksanakan di SMAK Yos Sudarso, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam memberikan siswa-siswi pemahaman dasar tentang fotografi, lighting, dan editing. Berikut beberapa poin utama yang dapat disimpulkan dari kegiatan kerja praktek ini:

1. Proses perancangan luaran PPT materi dengan menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) dapat membantu merancang dan menghasilkan luaran berupa PPT materi dengan baik.
2. Kegiatan kerja praktek ini berhasil menghasilkan PPT Materi yang diharapkan dapat digunakan ataupun dijadikan sebagai

pedoman saat kegiatan ekstrakurikuler fotografi selanjutnya.

3. Luarannya yang dihasilkan kemudian diimplementasikan secara langsung kepada siswa-siswi ekstrakurikuler fotografi. Hal ini berdampak positif terhadap pemahaman siswa-siswi terhadap fotografi, lighting, dan editing.

Kegiatan ini secara keseluruhan juga memberikan manfaat baik dan nyata kepada mahasiswa sebagai sarana pengembangan di bidang fotografi dan keterampilan lainnya seperti public speaking.

Selain memberikan Kesimpulan, penulis juga memberikan saran yang dapat diperhatikan oleh pembaca dan peneliti selanjutnya dan juga bagi mitra supaya kegiatan kerja praktek selanjutnya dapat berjalan dengan lebih baik. Berikut saran yang dapat penulis berikan:

1. Dalam pengembangan selanjutnya, diharapkan SMAK Yos Sudarso dapat meminjamkan beberapa kamera supaya siswa-siswi dapat belajar menggunakan kamera selain kamera HP.
2. Dalam pengembangan selanjutnya ekstrakurikuler fotografi diharapkan dapat melakukan kolaborasi dengan ekstrakurikuler lainnya untuk

menambahkan pengalaman praktis siswa-siswi dalam mengambil foto.

3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, artikel ini diharapkan dapat menjadi artikel yang bermanfaat dan dapat menjadikan artikel ini sebagai referensi saat memberikan materi fotografi.

Daftar Pustaka

- Ayumsari, R. (2022). Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa. *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*(Vol. 6, Issue 1).
- Adim, A. K., Nugrahani, R. U., & Sugandi, M. S. (n.d.). Tips dan Trik Fotografi di Era Digital Untuk Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bandung http://www3.weforum.org/docs/WEF_Future_of_
- Aprilyada, G., Akbar Zidan, M., Adypon Ainunisa, R., & Winarti, W. (n.d.). Peran Kajian Pustaka Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 2023.
- Arifudin, O. (n.d.). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. In *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 5, Issue 3). <http://Jiip.stkipyapisdompui.ac.id>
- Ariyana, R. Y., Erma Susanti, & Prita Haryani. (2022). Rancangan Storyboard Aplikasi Pengenalan Isen-Isen Batik Berbasis Multimedia Interaktif. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(3), 321–331. <https://doi.org/10.55123/insologi.v1i3.375>
- Observasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Sri Zanariyah Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, T. (2024). *Kuras Institute Scidac Plus* Artikel ini menggunakan lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International License. In *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* (Vol. 4).
- Politeknik, K., Mitra, T., Mandiri, K., Politeknik, S., By, J., Jomin -Jomin, P., Lilik, B.-K.-K., Santoso, H., Tinggi, S., Texmaco, T., Agus, E., & Politeknik, D. (n.d.). Analisa Mengenai Pemilihan Gaya Berpakaian Menggunakan Metode Observasi. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/issue/archive>
- Purnama Sari, W., Pelatihan Fotografi, al, & Lydia Irena, dan. (n.d.). Komunikasi Visual di Era Digital Melalui Pelatihan Fotografi.
- Deli, Prastius, E. (2022). Perancangan Media Fotografi Makanan Sebagai Rekomendasi Jajanan Jalanan di Batam. 13(1), 54–69. http://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/JTI_KP page54
- Rivaldi, A., Feriawan, U., & Nur, M. (n.d.). Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara.

Roedavan, R., Pudjoatmodjo, B., & Putri
Sujana, A. (n.d.). Multimedia
Development Life Cycle (MDLC).
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16273.92>
006

Tasya Ad'nisa, R., & Sari, M. P. (2021).
Pengaruh Fotografi Jurnalistik Terhadap
Masyarakat Pada Media Online (Issue 2).

Welson, W., & Deli, D. (2022). Studi
Eksplorasi Perbandingan Fotografi
Smartphone Menggunakan Metode Blind
Test. Hello World Jurnal Ilmu Komputer,
1(4), 195–208.
<https://doi.org/10.56211/helloworld.v1i4.182>

<https://smakyossudarsobatam.sch.id/sejarah-singkat/>

<https://ceritahosting.com/2021/08/09/mdlcmulti-media-development-life-cycle-metode-pemilihan-pembuatan-aplikasi-sistem-informasi/>